

ABSTRAK

Rizat Mardana, 2014. *Deskripsi motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Pakem di SMP di Kota Gorontalo Pada Materi Bunyi.* Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni bagaimanakah motivasi siswa dengan menggunakan pakem dalam pembelajaran sains pada materi bunyi di SMP di kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada semester genap T.A 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa yang terlihat pada pembelajaran sains melalui pendekatan pakem di SMP di kota Gorontalo pada materi bunyi. Untuk memperoleh data yang diinginkan dan sesuai dengan kepentingan pembahasan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sains cukup tinggi, hal ini terlihat dari persentase rata-rata dari tiap sekolah sebesar 81.33% untuk SMPN 1 Gorontalo, SMPN 2 Gorontalo sebesar 80.85% dan untuk SMPN 13 Gorontalo Sebesar 82.23%. Untuk tiap indikator dapat dilihat]: indikator durasi waktu belajar dengan presentase rata-rata 82.1%, indikator perilaku terhadap belajar dengan presentase rata-rata 82,37%, indikator frekuensi belajar dengan presentase rata-rata 78,95%, indikator loyalitas dalam pembelajaran dengan presentase rata-rata 80,79%, indikator rasa ingin tahu dan penasaran yang tinggi dengan presentase rata-rata 81,15%, indikator Tingkatan Kualifikasi prestasi / produk yang dicapai dengan presentase rata-rata 83,18%, dan indikator adanya lingkungan yang kondusif dengan presentase rata-rata 81,91%.

Kata Kunci: *motivasi belajar siswa , pembelajaran sains, pendekatan pakem*

ABSTRACT

Mardana,Rizat 2014. Motivation Description of Student Learning Approach In Learning Science Through Pakem in junior high school in the city of Gorontalo to Content Beep. issues raised in this study namely how students' motivation in learning science using the grip on the material at the junior high school in the city sounds Gorontalo.penelitian is a quantitative descriptive study conducted in the second semester of FY 2012/2013. This study aims to describe students' motivation is seen on approach to learning science through the grip in junior high school in the city of Gorontalo to the sound material. To obtain data for desired and in accordance with the interests of the discussion, the authors used data collection techniques such as questionnaires (questionnaire) and documentation. Based on the results of research and discussion shows that the picture of student motivation in science learning is quite high, it is seen from the average percentage of each school was 81.33% for SMPN1 Gorontalo, SMPN 2 Gorontalo was 80.85% and for SMP 13 Gorontalo much as 82.23% . For each indicator can be seen,: the indicator study duration with an average percentage of 82.1%, an indicator of attitude toward learning with an average percentage of 82.37%, the frequency of learning indicators with an average percentage of 78.95%, an indicator of loyalty in learning with an average percentage of 80.79%, an indicator of curiosity and curious high with an average percentage of 81.15%, Qualification Level indicator achievements / products achieved with an average percentage of 83.18%, and an indicator of environmental Favorable with an average percentage of 81.91%.

Keywords: student motivation, learning science, approaches pakem

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Demikian juga dalam Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berakhlak, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan Undang-Undang tersebut, maka kegiatan pembelajaran sangat perlu ditingkatkan lagi, karena kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Didalam proses belajar mengajar tersebut, banyak factor yang mempengaruhi salah satunya yaitu motivasi belajar. Menurut Uno (2012:9) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan perilaku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berdampak pada masalah kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Didalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, serta dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah pada pencapaian tujuan dari kegiatan belajar yang sudah dirumuskan dan diterapkan sebelumnya. Tercapainya tujuan belajar dalam proses belajar mengajar merupakan suatu gambaran keberhasilan guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari peran aktif guru yang mampu memberi motivasi dan menciptakan iklim belajar yang harmonis, kondusif, menyenangkan serta mampu memberi semangat kepada siswa.

Sardiman (2011:75) menjelaskan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan dan semangat untuk belajar, dimana siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Keinginan dan dorongan untuk belajar inilah yang disebut sebagai motivasi belajar. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak luput dari faktor pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Namun saat ini, umumnya guru menggunakan pendekatan yang sama untuk setiap materi. Pendekatan tersebut kurang bisa mengena langsung pada diri siswa, karena siswa dianggap mempunyai

kemampuan yang sama, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak tercapai secara optimal, hal tersebut akan dapat mempengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa.

Pendekatan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan agar siswa dalam proses belajarnya berperan sebagai subjek yang aktif, sementara guru sebagai fasilitator. Dalam pendekatan ini peserta didik diharapkan mampu mengintegrasikan gagasan baru dengan gagasan/ pengalaman awal yang telah dimiliki oleh peserta didik sebelumnya, dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, siswa diharapkan mampu membangun fenomena/ makna yang berbeda dan lebih kreatif dalam berpikir serta merasa nyaman dalam proses belajarnya.

Pendekatan PAKEM dalam pembelajaran sains lebih menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses sains merupakan suatu pendekatan belajar mengajar yang mengarah pada pertumbuhan dan pengembangan sejumlah keterampilan tertentu pada diri siswa agar mampu memproses informasi atau hal-hal baru yang bermanfaat baik berupa fakta, konsep, maupun pengembangan sikap dan nilai. Pendekatan ini juga dinilai mampu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ ***Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sains Pada Materi Bunyi Melalui Pendekatan PAKEM di SMP se Kota Gorontalo***”.

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang cermatnya guru dalam memilih pendekatan dalam mengajar pada suatu pokok bahasan yang akan diajarkan.
2. Masih rendahnya motivasi belajar dan semangat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran sains

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana deskripsi motivasi belajar siswa pada materi bunyi melalui pembelajaran PAKEM".

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran pakem pada materi bunyi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa

Dengan penerapan pendekatan PAKEM pada pembelajaran sains, siswa akan tergugah semangat belajarnya sehingga menambah keberanian untuk bertanya, menjawab dan melakukan suatu tindakan yang berpola terstruktur, menemukan dan mengembangkan ide-ide baru sehingga aktifitas dan antusias belajar siswa lebih meningkat.

b. Bagi guru

- Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sains
- Guru menjadi lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik

c. Bagi sekolah

- Sebagai bahan informasi tentang gambaran motivasi belajar fisika dalam pembelajaran sains dengan menggunakan pendekatan PAKEM.

d. Bagi peneliti.

Untuk menambah wawasan mengenai gambaran motivasi belajar fisika dalam pembelajaran sains dengan pendekatan PAKEM sehingga dapat diterapkan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama.